

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan masyarakat akan teknologi dan informasi semakin meningkat. Hal ini menyebabkan tingkat persaingan perusahaan sangat kompetitif. Peranan Telekomunikasi pada saat ini sangat penting sebagai wahana dalam pertukaran informasi untuk lebih memperhatikan kualitasnya, terutama pada aspek jasa, selain itu perkembangan di bidang informasi saat ini begitu cepat, baik dari segi jaringan maupun teknologi. Perusahaan menerapkan berbagai cara untuk menghasilkan kinerja yang baik. Agar mampu bertahan dan memenangkan persaingan.

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus mampu mengelola kekayaan, modal dan kewajiban yang dimiliki. Jika kondisi keuangan perusahaan baik maka dapat dikatakan sebagai perusahaan unggul dan maju. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan manajemen keuangan dalam menghitung operasional perusahaan dan analisa-analisa keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam waktu tertentu. Untuk menilai perkembangan suatu perusahaan, maka perlu dilakukan suatu analisis kinerja. Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan.

Menurut Awaloedin *et al.*, (2020) Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan perusahaan dan Informasi tersebut digunakan sebagai dasar memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode. Sedangkan menurut Maria, (2017) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh perusahaan selama periode tertentu, hasil yang dipengaruhi kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Menurut Saputri, (2017) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Juliana & Sumani, (2019) Analisis Laporan Keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Dengan

menggunakan analisis rasio, angka-angka dalam laporan keuangan dapat diinterpretasi dengan mudah. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Menurut Irham Fahmi (2017) rasio merupakan perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Menurut Ina Susianti, (2018) Kinerja Keuangan perusahaan dapat diukur dari Rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tepat pada waktunya. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan..

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi laporan keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan. Artinya, laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi tersebut nantinya akan digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan kondisi perusahaan dari periode

sebelumnya dan periode sekarang sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang tepat untuk periode yang akan datang. Disamping itu manajemen dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan . dengan meningkatkan kinerja perusahaan, maka perusahaan akan semakin kuat dalam menghadapi persaingan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menilai pertumbuhan perusahaan dari periode ke periode, keefektivitasan karyawan yang bekerja, kemampuan menjual produk di pasaran dan melakukan analisis laporan keuangan.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, biasa disebut Telkom Indonesia adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan Telkom di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52,09%, sedangkan 47,91% sisanya dikuasai oleh public saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode “TLK”. Dengan adanya persaingan Telkom yang cukup signifikan dalam usaha dibidang Telkom, pemerintah berupaya agar PT. Telkom sebagai salah satu BUMN yang memiliki potensi cukup tinggi agar dapat bersaing dengan perusahaan Telkom lainnya.

Menurut Adinda (2021) total asset PT. Telkom Indonesia (Persero) pada tahun 2015 sebesar Rp. 166,1 triliun, naik 8% di tahun 2016 menjadi Rp. 179,6 triliun, naik 19% di tahun 2017 menjadi Rp. 198,4 triliun,

kemudian naik 24% ditahun 2018 menjadi Rp. 206,1 triliun, dan di tahun 2019 naik 33% menjadi Rp. 221,2 triliun. Kenaikan juga terjadi pada pos ekuitas, pada tahun 2015 total ekuitas perusahaan mencapai Rp. 93,4 triliun, naik 12% di tahun 2016 menjadi Rp. 105,5 triliun, naik 20% di tahun 2017 menjadi Rp. 112,1 triliun, kemudian naik 25% ditahun 2018 menjadi Rp. 117,3 triliun, dan di tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebesar 25% dari tahun dasar (2015) namun jumlahnya sedikit menurun dari tahun lalu (2018) yaitu menjadi Rp. 117,2 triliun. Sama halnya dengan total asset dan total ekuitas, pendapatan juga mengalami kenaikan presentase. Ketika total asset, total ekuitas dan pendapatan terus mengalami kenaikan presentase setiap tahunnya, namun hal ini tidak terjadi pada pos laba setelah pajak. Pada tahun 2015 laba setelah pajak mencapai Rp. 23,3 triliun, naik 25% menjadi Rp. 29,1 triliun di tahun 2016, naik 40% di tahun 2017 menjadi Rp. 32,7 triliun, namun di tahun 2018 presentase mengalami penurunan sebesar 26% dari tahun lalu hanya memperoleh Rp. 26,7 triliun. Begitu pula pada tahun 2019 meningkat 4% dari tahun lalu namun masih mengalami penurunan presentase 22% dari tahun 2015 yaitu hanya memperoleh Rp. 27,5% triliun laba setelah pajak.

Walaupun pada pos asset, ekuitas dan pendapatan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya namun hal tersebut tidak dapat menjamin laba juga mengalami kenaikan. Maka dari itu agar laporan keuangan dapat bermanfaat sebagaimana mestinya maka perlu dilakukan analisis lebih

lanjut untuk menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mendukung suatu pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT Telkom Indonesia Persero Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Yang artinya rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Penilaian kinerja keuangan dapat diketahui dengan menganalisis data yang terdapat dari laporan keuangan perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana tingkat Rasio Likuiditas pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk jika diukur menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* di tahun 2018-2021?
2. Bagaimana tingkat Rasio Solvabilitas pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk jika diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* di tahun 2018-2021?
3. Bagaimana tingkat Rasio Aktivitas pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk jika diukur menggunakan *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* di tahun 2018-2021?

4. Bagaimana tingkat Rasio Profitabilitas pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk jika diukur menggunakan *Return On Equity* dan *Return On Asset* di tahun 2018-2021?
5. Bagaimana Kinerja Keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas di tahun 2018-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat Rasio Likuiditas pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk jika diukur menggunakan *Current Ratio*, *Quick ratio* dan *Cash Ratio* di tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui tingkat Rasio Solvabilitas pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk jika diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* di tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui tingkat Rasio Aktivitas pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk jika diukur menggunakan *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* di tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui tingkat Rasio Profitabilitas pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk jika diukur menggunakan *Return On Equity* dan *Return On Asset* di tahun 2018-2021.

5. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas di tahun 2018-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan melalui analisis laporan keuangan menggunakan metode rasio keuangan.

- b. Manfaat bagi peneliti

Meningkatkan wawasan penulis dalam melakukan analisis laporan keuangan dan mendapatkan pengalaman atau pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

- c. Manfaat praktis bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempermudah dalam memberkan gambaran hasil analisis laporan keuangan dalam periode tertentu.

- d. Manfaat praktis bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan yang dimaksud untuk menyajikan gambaran tentang pembahasan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, sehingga, mempermudah pembaca untuk memahami masalah tersebut, secara umum sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab yaitu:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi tinjauan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai jenis dan desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas hasil dari analisis data dan pembahasannya.

### **BAB V: PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran bagi peneliti selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**